

Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return on Asset*) pada PT. Enigma Cipta Humanika

Alinka Zeinayla K¹,
Nabila Permata Ayu FL²,
Ahmad Muhammad Yusuf³,
Anggi Rahman Fadilah⁴,
M Malik A⁵

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Piutang terhadap tingkat profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) pada PT. Enigma Cipta Humanika. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Adapun sumber data diperoleh dari Laporan Neraca & Laporan Laba Rugi dari tahun 2020 sampai dengan 2022 di PT. Enigma Cipta Humanika. Data sekunder dari penelitian ini dianalisis menggunakan Uji Regresi Linier Sederhana, Uji Koefisien Korelasi, Uji Koefisien Determinasi. Penelitian ini menggunakan alat uji SPSS 22.0. Hasil persamaan Regresi Linier Sederhana $Y = 0.021 - 0.002X$. Hasil penelitian menggunakan Uji Koefisien Korelasi (R) sebesar -0,025. Hasil penelitian menggunakan uji Koefisien Determinasi yaitu sebesar 0,1% dan sisanya sebesar 99,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Ini menunjukkan bahwa Perputaran Piutang terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan.

Kata Kunci: Perputaran Piutang, Profitabilitas, *Return on Asset* (ROA)

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam menghadapi tantangan di era globalisasi, persaingan antar perusahaan semakin ketat, sehingga setiap perusahaan diwajibkan untuk terus berinovasi dalam produk yang mereka tawarkan serta memperluas bisnis agar dapat bersaing dan menyesuaikan dengan dinamika pasar. Untuk mengatasi permasalahan ini, perusahaan harus mampu menarik perhatian pasar dengan menerapkan berbagai kebijakan demi meningkatkan penjualan dan laba yang akan mendukung keberlangsungan usaha ke depan. Penjualan dengan sistem kredit kepada pelanggan merupakan strategi yang umum digunakan untuk meningkatkan volume penjualan yang dilakukan.

Transaksi kredit tidak segera menghasilkan penerimaan uang tunai, melainkan menimbulkan kewajiban piutang. Tingkat efisiensi dalam menagih piutang dapat diukur melalui rasio perputaran piutang. Tinggi atau rendahnya perputaran piutang dipengaruhi oleh jumlah modal yang diinvestasikan dalam usaha oleh perusahaan. Perusahaan memerlukan dana yang diinvestasikan dalam modal kerja untuk operasionalnya, sehingga piutang menjadi bagian dari aset lancarnya (Jamaludin, 2019).

Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui profitabilitas, yang dapat mengalami fluktuasi baik peningkatan maupun penurunan dipengaruhi berbagai faktor. Profitabilitas juga berfungsi sebagai indikator untuk mengevaluasi sukses tidaknya perusahaan dalam berbisnis serta menjadi acuan bagi investor untuk menilai potensi pengembalian investasi yang akan dilakukan. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan kondisi yang lebih baik, berarti perusahaan memiliki kapasitas yang lebih besar untuk menghasilkan pendapatan. Penelitian ini menggunakan indikator *Return on Asset* (ROA) sebagai ukuran profitabilitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang tersedia. Rasio ini dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total aset perusahaan dan dapat menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola asetnya. Peningkatan ROA menunjukkan bahwa pemanfaatan aset perusahaan semakin efektif, serta menggambarkan kekuatan posisi perusahaan tersebut, dan sebaliknya (Safitri & Mukaram, 2018).

Tabel 1. Perkembangan Perputaran Piutang di PT. Enigma Cipta Humanika Juli 2020 sampai dengan Februari 2022

Bulan	Penjualan	Rata-rata Piutang	Perputaran Piutang
1-Jul-2020	994,109,891.00	1,183,040,128.92	0.8403
1-Aug-2020	1,901,276,928.00	1,675,759,721.47	1.1346
1-Sept-2020	1,023,636,791.00	2,361,330,071.58	0.4335

1-Oct-2020	1,068,825,889.00	1,799,648,998.58	0.5939
1-Nov-2020	1,343,359,138.00	2,112,480,312.58	0.6359
1-Dec-2020	1,448,016,087.10	2,216,758,730.58	0.6532
1-Jan-2021	1,443,879,376.80	2,419,542,682.58	0.5968
1-Feb-2021	1,192,320,824.17	2,654,186,960.08	0.4492
1-Mar-2021	1,522,571,651.17	2,371,633,632.58	0.6420
1-Apr-2021	1,487,425,469.17	2,093,773,245.08	0.7104
1-May-2021	2,248,742,154.17	1,612,894,028.08	1.3942
1-Jun-2021	1,781,824,277.67	2,696,224,133.08	0.6609
1-Jul-2021	1,761,467,161.67	3,452,042,914.08	0.5103
1-Aug-2021	2,000,392,504.00	3,407,971,837.58	0.5870
1-Sep-2021	1,697,840,866.67	3,294,730,806.58	0.5153
1-Oct-2021	2,917,787,278.00	6,339,760,264.08	0.4602
1-Nov-2021	3,916,708,613.00	12,078,516,027.08	0.3243
1-Dec-2021	45,111,913,130.33	10,976,838,667.22	4.1097
1-Jan-2022	4,068,401,919.00	10,405,440,762.00	0.3910
1-Feb-2022	3,189,061,050.00	8,289,890,672.50	0.3847

Sumber: *PT Enigma Cipta Humanika (2022)*

Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa perubahan dalam perputaran piutang di PT Enigma Cipta Humanika antara Juli 2020 hingga Juni 2023 tidak konsisten, dengan adanya kenaikan dan penurunan yang tercermin dalam data tersebut. Pada bulan Agustus 2020, terjadi lonjakan dibandingkan bulan sebelumnya. Selain itu, pada bulan Mei 2021 juga terdapat peningkatan dari bulan sebelumnya. Di bulan Desember 2021, terjadi lonjakan signifikan dari 0,3243 menjadi 4,1097.

Desember 2021 juga mencatatkan pendapatan tertinggi sekitar 45 Miliar Rupiah, yang menjadikan perputaran piutang meningkat sangat signifikan dibandingkan dengan bulan-bulan sebelumnya. Penurunan rasio perputaran piutang sebagian besar dipengaruhi oleh rata-rata piutang yang ada. Penurunan ini juga dipicu oleh berkurangnya jumlah pelanggan perusahaan. Selain itu, banyak pelanggan yang belum menyelesaikan pembayaran tagihan mereka.

Tabel 2. Perkembangan Return on Assets (ROA) di PT. Enigma Cipta Humanika Juli 2020 sampai dengan Februari 2022

Bulan	EAT	Total Aset	Return on Asset (ROA)
1-Jul-2020	(147,009,679.12)	2,353,604,268.45	(0,0625)
1-Aug-2020	745,372,143.41	3,550,180,799.69	0,2100
1-Sep-2020	(122,163,226.29)	3,428,074,800.07	(0,0356)
1-Oct-2020	(187,530,460.46)	3,240,677,150.46	(0,0579)
1-Nov-2020	(10,046,439.29)	3,398,082,125.84	(0,0030)
1-Dec-2020	(111,835,443.65)	4,013,507,515.26	(0,0279)
1-Jan-2021	40,044,056.73	4,032,405,683.20	0,0099
1-Feb-2021	(192,512,028.29)	3,173,149,211.24	(0,0607)
1-Mar-2021	(26,525,627.46)	3,340,310,677.29	(0,0079)
1-Apr-2021	16,842,901.40	3,260,269,712.00	0,0052
1-May-2021	(166,574,658.07)	3,269,347,863.09	(0,0510)
1-Jun-2021	201,054,946.69	3,531,645,224.46	0,0569

1-Jul-2021	179,644,758.86	3,539,704,489.78	0,0508
1-Aug-2021	268,688,555.48	3,797,808,625.55	0,0707
1-Sep-2021	45,393,108.59	3,620,350,395.21	0,0125
1-Oct-2021	461,187,324.75	9,980,158,671.37	0,0462
1-Nov-2021	952,883,341.88	13,290,070,906.29	0,0717
1-Dec-2021	123,911,351.25	10,403,360,940.42	0,0119
1-Jan-2022	801,799,827.00	9,471,691,192.58	0,0847
1-Feb-2022	510,548,457.00	8,284,038,336.14	0,0616

Sumber: PT Enigma Cipta Humanika (2022)

Berdasarkan data dalam tabel 2, rasio *Return on Assets* (ROA) di Enigma Cipta Humanika menunjukkan fluktuasi yang tidak konsisten, dengan beberapa bulan mengalami penurunan dan kenaikan. Contohnya, pada bulan Februari, Maret, dan Mei tahun 2021, terjadi penurunan pada profitabilitas. Namun, setelah itu, ROA stabil dan mencapai nilai tertinggi di bulan November 2021, yaitu 12,19%. Penurunan *Return on Assets* (ROA) disebabkan oleh pendapatan yang tidak stabil serta penurunan total assets turnover. Selain itu, penurunan laba bersih juga berkontribusi pada turunnya *Return on Asset* (ROA). PT. Enigma Cipta Humanika adalah perusahaan yang beroperasi di bidang teknologi informasi dengan program *Talent as a Service* dan *Training as a Service*. Dalam kedua program tersebut, perusahaan memberikan layanan kepada klien dengan sistem kredit, di mana jasa diberikan terlebih dahulu kepada klien, dan tagihan akan dikeluarkan bulan berikutnya. Proses penagihan dalam kedua program ini mengikuti ketentuan yang ada dalam Surat Perintah Kerja (SPK) dari klien. Alternatif lainnya adalah menggunakan *Purchase Order* (PO) sebagai dasar untuk mengirimkan tagihan invoice kepada klien.

Sebagian besar pelanggan melakukan pembayaran melalui kredit dengan tenggat waktu yang bervariasi antara satu pelanggan dan pelanggan lainnya. Hal ini mengakibatkan timbulnya piutang, yang merupakan aset karena penjualan jasa secara kredit dan tuntutan terhadap pelanggan untuk mendapatkan uang, barang, dan jasa (aset) di masa yang akan datang sebagai hasil dari penyediaan barang atau jasa yang telah dilakukan sekarang.

Piutang merupakan salah satu unsur modal kerja yang selalu berputar dalam siklus modal kerja secara berkelanjutan. Dalam konteks ini, piutang menjadi salah satu risiko terbesar bagi perusahaan. Di PT. Enigma Cipta Humanika, peneliti menemukan fenomena terkait dengan hubungan antara perputaran piutang dan profitabilitas. Perusahaan mulai mengalami kesulitan dalam membiayai operasional sehari-hari dan memenuhi kewajibannya karena piutang tidak selalu dapat ditagih tepat waktu, disebabkan oleh perbedaan syarat penagihan untuk masing-masing pelanggan atau faktor lain. Terkadang, modal kerja diperlukan di saat piutang belum jatuh tempo.

Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama dilakukan oleh Muhibah dan Tri Septiawan Yunus (2020) yang meneliti pengaruh perputaran piutang terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Summarecon Agung Tbk. selama periode 2014–2019. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana, koefisien korelasi, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,973 yang menunjukkan hubungan sangat kuat. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,946 mengindikasikan bahwa 94,6% variasi ROA dipengaruhi oleh perputaran piutang, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menguatkan teori manajemen modal kerja yang menyatakan bahwa efisiensi penagihan piutang dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Afrillah, Asriany, dan Imran Ukkas (2021) pada PT. BFI Finance Indonesia Tbk., yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder dan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yang berarti perubahan tingkat perputaran piutang tidak secara langsung memengaruhi kinerja laba perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan pembiayaan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain seperti struktur biaya, kebijakan kredit, serta strategi manajemen keuangan yang diterapkan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan (*research gap*) mengenai pengaruh perputaran piutang terhadap *Return on Assets* (ROA). Sebagian penelitian menemukan pengaruh positif dan signifikan, sementara penelitian lainnya menunjukkan tidak adanya pengaruh yang

signifikan.

Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji secara empiris bagaimana Perputaran Piutang (sebagai indikator efisiensi penagihan piutang) berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas perusahaan, yang diukur secara spesifik menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA), pada PT Enigma Cipta Humanika selama periode waktu Juli 2020 sampai dengan Februari 2022.

LITERATUR REVIEW

Profitabilitas

Profitabilitas merujuk pada kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Laba sering kali dianggap sebagai salah satu indikator kinerja perusahaan. Ketika perusahaan menunjukkan laba yang besar, hal ini menandakan kinerjanya berada dalam kondisi baik, dan sebaliknya. Selain menjadi tanda kemampuan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab terhadap para pemegang saham, laba juga merupakan bagian penting dalam menciptakan nilai perusahaan yang mencerminkan harapan perusahaan di masa depan.

Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Sutama & Lisa, 2018). Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan untuk jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang atau tidak. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan (Wulandari & Efendi, 2022). Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba yang hubungannya dengan penjualan, aktiva maupun investasi (Fronika et al., 2021).

Dari pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan bisnis melalui beragam keputusan dan kebijakan manajerial. Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh modal dari luar jika berada dalam kondisi yang menguntungkan.

Return on Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) adalah rasio yang menggambarkan hasil yang diperoleh dari total aset yang dimanfaatkan dalam sebuah perusahaan. ROA berfungsi sebagai indikator tentang seberapa baik manajemen dalam mengelola investasi yang ada. Selain itu, hasil dari investasi mencerminkan seberapa produktif seluruh dana yang dimiliki perusahaan, termasuk modal utang dan modal sendiri. Rasio ini semakin rendah menunjukkan seberapa efektif seluruh aktivitas perusahaan dijalankan.

Return on Asset (ROA) adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan (*net operating income*) dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (*net operating asset*) (Muhibah & Tri Septiwan, 2020).

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) adalah ukuran dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari semua aset yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik kondisi perusahaan, sedangkan semakin rendah rasio menunjukkan keadaan perusahaan yang kurang baik.

Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung *Return on Asset* (ROA) adalah:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

Perputaran Piutang

Piutang adalah salah satu komponen dalam modal kerja yang berputar dalam siklus pengelolaan modal kerja. Dalam keadaan biasa, piutang memiliki likuiditas yang lebih cepat dibanding persediaan, karena hanya membutuhkan satu langkah untuk diubah menjadi uang tunai (Hartanti et al., 2020).

Piutang adalah bagian dari modal kerja yang berputar, dengan kecepatan perputaran yang ditentukan oleh kebijakan pembayaran yang diterapkan oleh perusahaan. Semakin panjang waktu pembayaran yang

diberikan, semakin lama modal terjerat dalam piutang, yang pada akhirnya mengurangi frekuensi perputaran piutang (Paramita et al., 2023).

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya, semakin rendah rasio maka ada over investment dalam piutang. Hal yang jelas adalah rasio perputaran piutang menunjukkan kualitas dan kesuksesan penagihan piutang (Santoso, 2013).

Piutang timbul karena perusahaan melakukan penjualan dengan cara kredit. Piutang adalah usaha untuk menjaga keberadaan pelanggan yang sudah ada dan juga untuk menarik pelanggan baru agar penjualan dapat meningkat. Volume penjualan kredit yang lebih tinggi akan mengarah pada investasi piutang yang lebih besar. Tingginya perputaran piutang menunjukkan bahwa jumlah piutang yang tidak dapat ditagih semakin sedikit, sehingga biaya yang terkait dengan piutang juga berkurang.

Rumus perputaran piutang sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{rata – rata piutang}}$$

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Perputaran piutang adalah bagian dari modal kerja yang berhubungan erat dengan aktivitas sehari-hari perusahaan. Pengelolaan piutang yang efektif akan berdampak positif pada laba perusahaan dan pada akhirnya mempengaruhi tingkat keberuntungan. Rasio perputaran piutang digunakan untuk menilai seberapa cepat perusahaan dapat menagih piutangnya dalam suatu periode. Jika perputaran piutang meningkat, itu menunjukkan kinerja perusahaan dalam pengelolaan piutang yang semakin baik. Semakin tinggi perputaran piutang, semakin besar pula risiko yang dihadapi, namun hal ini juga berpotensi meningkatkan profitabilitas. Ketika perputaran piutang berlangsung lebih cepat, maka uang tunai pun akan cepat tersedia untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan, begitu pula sebaliknya (Sawir, 2005).

Sistem penjualan kredit yang dilakukan perusahaan merupakan salah satu upaya dalam rangka meningkatkan volume penjualan. Penjualan kredit tidak serta merta menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan apa yang disebut dengan piutang. Piutang timbul pada saat perusahaan menjual barang dan jasa secara kredit, piutang mencakup semua tagihan berupa utang kepada badan usaha atau pihak perorangan. Kolektibilitas lainnya, dalam hal ini semakin besar piutang maka semakin besar kebutuhan dana yang diinvestasikan dalam piutang dan semakin besar piutang maka semakin besar pula resiko yang akan timbul, disamping profitabilitas yang semakin meningkat (Salsabila V et al., 2023).

Selain besarnya piutang yang dimiliki, kecepatan piutang berubah menjadi uang tunai menentukan besar kecilnya profitabilitas perusahaan. Aspek terpenting dari bisnis adalah perputaran piutang karena dapat meningkatkan profitabilitas. Sedangkan return on assets merupakan indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur profitabilitas (ROA). Rasio ROA dipilih karena dapat memperhitungkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba secara keseluruhan. *Return On Assets* adalah metrik yang digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dari aset yang dikelolanya. Semakin tinggi *Return On Assets* (ROA), semakin besar laba perusahaan dan semakin baik dalam menggunakan asetnya.

Tingkat perputaran piutang yang tinggi dapat mempengaruhi besarnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Semakin tinggi tingkat perputarannya, semakin cepat pula aliran piutang tersebut. Tingkat perputaran yang tinggi akan membantu perusahaan dalam menjalankan operasi, sehingga memungkinkan perusahaan memaksimalkan *Return On Asset* (ROA). Sebaliknya, perputaran yang rendah akan menghambat kegiatan operasional dan membuat perusahaan kesulitan dalam memaksimalkan laba serta *Return On Asset* (ROA). Peningkatan kondisi aset perusahaan, khususnya pada aset lancar yang berkaitan dengan piutang, tentunya akan memberikan kontribusi yang signifikan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari laporan keuangan. Sumber data diperoleh dari Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang mencakup periode 2020 hingga 2022 di PT. Enigma Cipta Humanika. Untuk mengetahui dampak variabel independen, yaitu Perputaran Piutang terhadap variabel dependen, yakni Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA), digunakan metode analisis regresi sederhana. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Uji Koefisien Korelasi, Uji Koefisien Determinasi, dan Uji Persamaan Regresi Linier Sederhana. Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 22.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi Linear Sederhana

Hasil analisis data dengan bantuan pengolahan komputer berdasarkan perhitungan SPSS 22.0 sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.021	.021		.978	.341
	Perputaran Piutang (X)	-.002	.019	-.025	-.105	.917

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Output SPSS 22.0

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,021 - 0,002X$$

Persamaan regresi linier sederhana yang dinyatakan di atas menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel X (Perputaran Piutang) adalah -0,002 dengan tanda negatif. Ini berarti bahwa pengaruh Perputaran Piutang terhadap ROA bersifat negatif atau berbanding terbalik, yang menunjukkan bahwa ketika Perputaran Piutang meningkat maka ROA akan menurun, dan sebaliknya.

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Berikut ini adalah hasil perhitungan koefisien korelasi dan determinasi menggunakan SPSS 22.0.

Tabel 4. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.025 ^a	.001	-.055	.0673961

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang (X)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Output SPSS 22.0

Berdasarkan tabel 4, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi (r) atau hubungan antara variabel X terhadap variabel Y sebesar -0,025. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara perputaran piutang dan *Return on Asset* (ROA) sangat lemah serta memiliki arah hubungan yang berlawanan.

Hasil koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,1% yang berarti Perputaran Piutang sebesar 0,1% ditentukan oleh ROA sedangkan sisanya 99,9% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh Perputaran Piutang terhadap ROA sebesar 0,1%.

Uji Hipotesis

Berikut ini adalah hasil analisis hipotesis menggunakan SPSS 22.0.

Tabel 5. Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.021	.021		.978	.341
Perputaran	-.002	.019	-.025	-.105	.917
Piutang (X)					

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Output SPSS 22.0

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk perputaran piutang sebesar $-0,105$, sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikan $= 0,05$ atau Hasil uji hipotesis (uji-t) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0,105 > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,917 < 0,05$ sehingga terima H_0 dan tolak H_1 . Dapat disimpulkan bahwa keputusan yang diambil dari penelitian ini adalah $H_0: \beta = 0$; yang artinya H_0 diterima, karena tidak terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Enigma Cipta Humanika.

Diskusi

Berdasarkan hasil analisis data keuangan PT. Enigma Cipta Humanika periode 2020–2022, diketahui bahwa perputaran piutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA). Hal ini tercermin dari nilai koefisien korelasi sebesar $-0,025$ yang menunjukkan hubungan sangat lemah dan berlawanan arah, serta koefisien regresi sebesar $-0,002$. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan atau penurunan perputaran piutang selama periode penelitian tidak diikuti oleh perubahan ROA secara berarti.

Secara teoritis, manajemen modal kerja menyatakan bahwa perputaran piutang yang tinggi mencerminkan efisiensi penagihan dan dapat mempercepat perolehan kas untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan sehingga berpotensi meningkatkan profitabilitas. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa asumsi tersebut belum sepenuhnya berlaku pada PT. Enigma Cipta Humanika. Karakteristik perusahaan yang bergerak di bidang jasa teknologi informasi dengan sistem penagihan berbasis proyek dan kontrak (SPK atau *Purchase Order*) menyebabkan adanya jeda waktu antara pemberian jasa, penagihan, dan penerimaan kas, sehingga peningkatan perputaran piutang tidak secara langsung berdampak pada laba bersih maupun ROA.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa hubungan antara perputaran piutang dan ROA tidak dapat dijelaskan hanya melalui teori efisiensi pengelolaan piutang dalam manajemen modal kerja. Temuan ini lebih menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh faktor internal lain seperti efisiensi penggunaan aset, stabilitas pendapatan, serta kebijakan biaya dan strategi operasional perusahaan. Fenomena ini menggarisbawahi pentingnya mempertimbangkan kebijakan manajerial dan karakteristik bisnis perusahaan secara menyeluruh dalam memahami dinamika hubungan antara perputaran piutang dan profitabilitas (ROA)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Afrillah, Asriany, Imran Ukkas (2020) yang berjudul Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada PT. BFI Finance Indonesia Tbk. dengan perputaran piutang sebagai variabel

(X) dan profitabilitas sebagai variabel dependen (Y). Dengan hasil penelitian perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Muhibah, Tri Septiawan Yunus (20) yang berjudul Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Summarecon Agung Tbk. perputaran piutang sebagai variabel (X) dan *Return on Assset* sebagai variabel (Y). Dengan hasil penelitian perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on asset pada PT Summarecon Agung, Tbk. karena hasil pengujian hipotesis maka diperoleh nilai *return on asset* untuk perputaran piutang sebesar $0,001 < 0,05$.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh perputaran piutang terhadap tingkat profitabilitas yang diukur *dengan Return on Asset (ROA)* pada PT Enigma Cipta Humanika periode 2020–2022, dapat disimpulkan bahwa kinerja perputaran piutang dan profitabilitas perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Kondisi ini menunjukkan adanya kenaikan dan penurunan yang tidak konsisten, yang dipengaruhi oleh kestabilan pendapatan serta laba bersih perusahaan selama periode penelitian.

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan persamaan $Y = 0,021 - 0,002X$, yang mengindikasikan bahwa perputaran piutang memiliki hubungan negatif terhadap ROA. Artinya, peningkatan perputaran piutang cenderung diikuti oleh penurunan tingkat profitabilitas, meskipun hubungan tersebut tidak bersifat kuat. Hal ini diperkuat oleh nilai koefisien korelasi sebesar $-0,025$ yang menunjukkan bahwa hubungan antara perputaran piutang dan ROA berada pada kategori sangat lemah.

Selain itu, hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa perputaran piutang hanya memberikan kontribusi sebesar 0,1% terhadap perubahan ROA, sedangkan sebesar 99,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Tidak signifikannya pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas ini dapat dijelaskan oleh karakteristik bisnis PT Enigma Cipta Humanika yang bergerak di bidang jasa teknologi informasi dengan sistem penagihan berbasis kontrak. Sistem tersebut menyebabkan adanya jeda waktu antara pemberian layanan dan penerimaan kas, sehingga perputaran piutang tidak secara langsung berdampak terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fronika, N., Mico, S., & Fujiansyah, D. (2021). PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK DANAMON TBK. PERIODE TAHUN 2015-2018. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 120–130.
- Hartanti, H., Ratiyah, R., & Aniky, P. M. (2020). Analisis Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Return On Investment Pada PT Telekomunikasi Persero Tbk. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(2), 190–197. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.190>
- Jamaludin. (2019). ANALISIS PENGARUH RASIO PERPUTARAN PIUTANG DAN RASIO PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP RASIO PROFITABILITAS YANG DIPROYEKSIKAN DENGAN RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT. KALBE FARMA, Tbk. *Kewirausahaan & Koperasi*, 2. <https://doi.org/https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/fb.v2i2.2020.140-156.6028>
- Muhibah, & Tri Septiwan, Y. (2020). PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT. SUMMARECON AGUNG, Tbk. *AkMen*, 17, 464–476.
- Paramita, L., Desitama Anggraini, L., Rafika Sari, dan, Akuntansi, P., & Ekonomi, F. (2023). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SIKLUS PENJUALAN DAN PIUTANG USAHA (STUDI KASUS PT. RASA PRIMA SELARAS). *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing*, 4(1), 149–163. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jaka>
- Safitri, A. M. , & Mukaram. (2018). Jurnal Riset Bisnis dan Investasi Vol. 4, No.1, April 2018 25 ISSN 2460-8211 Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(1), 25–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.35313/jrbi.v4i1.990>
- Salsabila V, D., Adira, & Fahira, K. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan : Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Aset Tetap dan Perputaran Piutang. *JREA : JURNAL RISET EKONOMI DAN AKUNTANSI*, 1.
- Santoso, C. E. E. (2013). PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG PENGARUHNYA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO). *EMBA*, 1, 1533–1649. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.1.4.2013.2963>

Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). *PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN* (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

Wulandari, C., & Efendi, D. (2022). *PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI*.